

Pangdam XVIII/Kasuari Terima Kunjungan Ketua MRPB Di Makodam

Nanang Suryana Saputra - PAPUA.WARTAMILITER.COM

Sep 21, 2020 - 21:14



Manokwari. kasuari18 - Pangdam XVIII/Kasuari I Nyoman Cantiasa, S.E., M.Tr. (Han), Senin (21/9/2020) menerima kunjungan Ketua beserta anggota Majelis Rakyat Papua barat (MRPB) di Makodam XVIII/Kasuari, Arfai 1, Manokwari, Papua Barat.

Ketua MRPB Maxi Nelson Ahoren kepada Pangdam bahwa tujuannya datang menemui pucuk pimpinan Kodam XVIII/Kasuari tersebut adalah untuk berdiskusi

dengan Pangdam terkait penambahan kuota untuk penerimaan calon Korps Wanita Angkatan Darat (Kowad) dari Papua Barat, yang saat ini sebanyak 20 orang agar bisa ditambah jumlahnya menjadi sekitar 50 orang.



"Saya mewakili rekan-rekan dari MRPB ingin berdiskusi dengan Bapak Pangdam beserta pejabat Kodam lainnya terkait penambahan kuota Kowad ini. Mungkin bisa ada perubahan tentang penambahan kuota yang awalnya 20 menjadi 50 atau lebih, karena banyaknya animo wanita Papua yang ingin menjadi Kowad," kata Maxi Ahoren.

Menyikapi hal tersebut, Pangdam Mayjen TNI I Nyoman Cantiasa mengatakan bahwa ini menjadi pembelajaran bahwa banyak animo generasi muda Papua untuk berdinasi di militer atau menjadi Prajurit TNI.

"Kita minta pada Bupati kemudian para Dandim, kepala-kepala adat di kabupaten untuk bersama-sama membantu, karena tentu harus ada perwakilan dari masing-masing kabupaten untuk mengirimkan calon tentara yang akan mengikuti tes, sehingga nantinya mudah-mudahan kuota yang ada merata di setiap kabupaten dan tidak ada yang merasa tertinggal," kata Pangdam.

Untuk penambahan kuota khususnya Kowad, selaku Pangdam XVIII/Kasuari yang baru, Mayjen I Nyoman Cantiasa akan berusaha untuk memperjuangkan apa yang menjadi keinginan dari MRPB untuk menambah kuota. Karena sebelumnya oleh pejabat Pangdam XVIII/Kasuari yang lama sudah diputuskan bahwa kuota Bintara yang berasal dari jalur penerimaan otonomi khusus (Otsus) sebanyak 1.000 orang, yang terdiri dari 980 laki-laki dan 20 perempuan untuk Kowad.

"Untuk imbauan kepada masyarakat, kuota seperti ini sudah luar biasa. Biasanya untuk Papua Barat ini jatahnya hanya 3 sampai 6 orang, tergantung personel yang dikirim ke pusat. Jadi tahun ini, puji Tuhan, kuota yang diberikan oleh TNI Angkatan Darat untuk Kowad-Kowad ini sudah luar biasa penambahannya, dari 3 sampai 6 orang menjadi 20 orang," ujar Pangdam, yang saat itu didampingi Kapok Sahli Pangdam, Kakumdam dan Waaspers Kasdam XVIII/Kasuari.

Lebih lanjut dikatakan, terkait dengan penambahan kuota untuk penerimaan Kowad, Pangdam XVIII/Kasuari yang sebelumnya telah menghadap Bapak Kasad dan Menteri Pertahanan (Menhan) RI dan ketuk palu (diputuskan) bahwa

Kowad yang diterima untuk saat ini adalah 20 orang saja.

"Karena kondisi pendidikan di Kowad itu terbatas juga, terbatas fasilitasnya, sehingga hanya bisa ditambah 20 orang dari 3 orang tadi. Mungkin apabila ada penambahan lagi akan dikomunikasikan. Perlu komunikasi ulang. Mudah-mudahan ada pertimbangan lagi, apakah tahun depan. Untuk tahun ini akan dicoba, mudah-mudahan, tetapi apabila tidak, berarti keputusan menjadi pertimbangan pimpinan karena berbagai aspek perlu ditinjau ulang dari segi tempat, kelas, dosen, pelatih, semua harus dihitung. Jadi tidak bisa main tambah-tambah saja," ungkap Jenderal alumni Akmil 1990 ini.

"Kalau untuk Calon Bintara Laki-Laki itu jumlahnya banyak karena mereka akan dididik di Rindam-Rindam setiap Kotama. Sedangkan untuk pendidikan Calon Bintara Wanita (Kowad) hanya ada satu, yaitu di Pusdik Kowad yang berada di daerah Lembang, Bandung," tambahnya. (**Letkol Inf Ertoto/ Nang Surya**)